

Curahan Kerja Wanita Tani dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Tanggiring Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi

Stefanus Deras¹, Hendra Yuda Sagala²

^{1,2} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Unika Santo Thomas

E-mail: agribisnisfapertaunika@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui besarnya curahan kerja wanita tani dalam usahatani padi sawah, (2) untuk mengetahui besar pendapatan usahatani padi sawah dan (3) untuk mengetahui besarnya kontribusi curahan kerja wanita tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah. Penelitian dilakukan secara purposive di Desa Tanggiring, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi dengan alasan sebagian besar penduduknya berpencaharian utama dari pertanian, letak daerah yang cukup strategis, dan berpotensi untuk mengembangkan usahatani padi sawah. Besar sampel ditentukan sebanyak 30 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Besarnya curahan kerja wanita tani pada usahatani padi sawah di daerah penelitian yaitu 474,25 HKO/Ha/Musim Tanam. (2) Pendapatan rata-rata yang diperoleh dalam usahatani padi sawah mencapai sebesar Rp.14.398.905/ha/musim tanam. (3) Kontribusi curahan kerja wanita tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah sebesar 30,72% dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp.4.427.167 /Ha/Musim Tanam.

Kata Kunci: curahan kerja wanita tani, pendapatan usahatani, kontribusi wanita tani

Abstract

This study aims (1) To determine the amount of work input by female farmers in rice farming, (2) To determine the amount of income from rice farming and (3) To determine the amount of contribution of female farmers' work input to rice farming income in the research area. The study was conducted purposively in Tanggiring Village, Sumbul District, Dairi Regency because most of the population earns their living from agriculture, the location of the area is quite strategic, and it has the potential to develop rice farming. The sample size was determined as many as 30 respondents. The data in this study came from primary and secondary data. The results of the study show that: (1) the amount of work input by female farmers in rice farming in the research area is 474.25 HKO/ha/planting season. (2) the average income obtained in rice farming reaches Rp.14.398.905/ha/planting season. (3) The contribution of women farmers' work to rice farming business income is 30.72% with an average income of Rp.4,427,167HhaPlanting Season..

Keywords: women farmers' work output, farm business income, women farmers' contribution

PENDAHULUAN

Indonesia yang merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani telah menempatkan pertanian sebagai sektor utama karena lebih dari setengah perekonomian telah disumbangkan oleh sektor ini. Hingga saat ini perjalanan pembangunan pada sektor pertanian di Indonesia masih belum menunjukkan hasil yang maksimal, ini dilihat dari tingkat kesejahteraan petani dan kontribusinya pada pendapatan nasional. Sektor pertanian dalam mendukung pembangunan ekonomi diharapkan berperan dalam bentuk: (1) penyediaan pangan yang cukup bagi penduduk, (2) mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan bahan baku bagi industri dan ekspor, (3) meningkatkan pemerataan kesejahteraan

petani melalui penyediaan kesempatan kerja dan berusaha, dan (4) memberi sumbangan pada pengembangan ekonomi wilayah (Suryana, 2003).

Peranan petani tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan masyarakat karena kebutuhan masyarakat akan pangan sangat tergantung pada hasil pertanian. Pangan merupakan kebutuhan manusia yang sangat mendasar karena berpengaruh terhadap eksistensi dan ketahanan hidupnya, baik dipandang dari segi kuantitas dan kualitasnya. Mengingat kadar kepentingan yang demikian tinggi, pada dasarnya pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sepenuhnya menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia. Petani menjadi pemasok setiap kebutuhan pangan dari setiap anggota keluarga dalam pemenuhan kebutuhan pokoknya sehari-hari. Tanpa adanya petani manusia tentu tidak dapat

meme-nuhi kebutuhannya bahkan harus mengimpor pangan dari luar. Selain itu profesi sebagai petani mampu mengurangi angka pengangguran yang cukup besar di mana sektor pertanian terbuka secara luas asalkan memiliki modal dan pengetahuan yang cukup dalam pengelolaan sumber daya per-tanian; produsen harus selalu me-nyediakan setiap saat barang-barang kebutuhan konsumen (Dionisius, 2021).

Fenomena wanita bekerja di sektor pertanian bagi masyarakat bukan sesuatu hal yang baru. Sejarah menun-jukan bahwa asal mula pertanian berawal dari pembagian kerja antara pria dan wanita, di mana pria melakukan pekerjaan berburu dan meramu hasil hutan, sedangkan wanita bertani di sekitar rumah dan mengerjakan peker-jaan rumah tangga. Semakin maju mas-yarakat maka usaha pertanian dilakukan secara menetap dan dilakukan oleh pria dan wanita. Masuknya tenaga kerja wanita ke sektor pertanian didorong oleh kebutuhan pokok masyarakat (Sukesi, 2002).

Saat ini, wanita tidak saja me-lakukan kegiatan di dalam lingkup keluarga, tetapi banyak di antara bidang-bidang kehidupan masyarakat yang membutuhkan kehadiran wanita dalam penanganannya. Ikut sertanya wanita dalam kegiatan ekonomi bukan sesuatu hal yang baru. Wanita berusaha memperoleh penghasilan yang dis-ebatkan oleh beberapa hal, antara lain adanya kemauan wanita untuk mandiri dalam bidang ekonomi, yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya. Selain itu, adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga serta semakin meluasnya kesempatan kerja yang menyerap tenaga kerja wanita juga merupakan salah satu faktor pendorong wanita untuk bekerja (Sumarsono, 2009).

Sumberdaya wanita tani merupakan salah satu potensi yang besar dalam menyumbang tenaga kerja pada kegiatan produksi. Wanita tani memerankan peranan penting pada kegiatan usahatani untuk meningkatkan produksi. Kegiatan usahatani yang dilakukan wanita tani dipengaruhi oleh curahan waktu kerja. Curahan waktu kerja wanita tani dalam kegiatan yang produktif banyak tergantung pada faktor sosial ekonomi dan keadaan keluarga-nya. Faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh pada curahan waktu kerja wanita tani adalah usia, jumlah tang-gungan keluarga, tingkat upah, luas lahan, status perkawinan, tingkat pen-

didikan, dan tingkat pengalaman (Sukesi, 2002).

Adanya kesempatan kerja dalam dunia kerja, menyebabkan wanita tani bertekad untuk menopang suami se-bagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah. Ada beberapa faktor yang mendorong wanita yang ber-keluarga untuk bekerja. Peningkatan penghasilan pendapatan keluarga adalah faktor utama. Alasan ekonomis agar tidak tergantung pada suaminya meru-pakan faktor lainnya. Keinginan untuk menghindari rasa bosan atau mengisi waktu luang, serta untuk memperoleh status dan mengembangkan diri juga merupakan faktor-faktor yang men-dorong wanita berkeluarga untuk bekerja (Dewi, 2012).

Menurut Zein dalam Nugraheni (2012) semakin kecil pendapatan rumah tangga yang dihasilkan suami, menuntut semakin besarnya peranan istri atau wanita tani dalam menyumbangkan pendapatan. Kontribusi pendapatan wanita tani dipengaruhi besarnya curah-an kerja yang dialokasikan. Semakin besar curahan kerja yang diberikan maka akan semakin besar kontribusi yang dihasilkan.

Desa Tanggiring merupakan salah satu desa di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi dengan mayoritas penduduknya melakukan usahatani padi sawah. Hal ini dikarenakan desa tersebut mempunyai lokasi yang cukup strategis dan cocok untuk melakukan usahatani padi sawah. Oleh karena itu, usahatani padi sawah telah menjadi usahatani yang secara turun temurun dilakukan di desa tersebut. Dalam usahatani padi sawah ini tentunya tidak terlepas dari peranan seorang wanita tani. Wanita tani turut berpartisipasi di hampir setiap kegiatan dalam usahatani padi tersebut. Keikutsertaan wanita tani dalam usahatani padi sawah tentu akan menyumbangkan kontribusi berupa pendapatan yang diperoleh dari usaha-tani yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Daerah penelitian ditentukan secara purposive di Desa Tanggiring, Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi yang mata pencaharian penduduknya sebagian besar diperoleh dari kegiatan pertanian serta didukung oleh lokasinya yang cukup strategis dan berpotensi untuk mengembangkan usahatani padi sawah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita tani yang melakukan usahatani padi sawah di Desa

Tang-giring, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi yang terdiri dari 84 orang wanita tani. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode simple random sampling.

Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan rumus yang diperoleh dari metode slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel,

N = Ukuran Populasi,

e = *Margin of Error*

Margun eror menggunakan maximum kesalahan yang masih di toleransi 15 %, maka jumlah sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 30 orang.

Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari wanita tani res-ponden dengan teknik wawancara terstruktur berdasarkan kuesioner yang disiapkan. Data sekunder dikumpulkan dari referensi jurnal, penelitian ter-dahulu dan instansi terkait melalui teknik dokumentasi atau pengambilan data atau informasi dari instansi-instansi yang terkait.

Analisis Data

Menurut Lestari dan Suhatmi (2020) untuk menghitung besarnya curahan kerja wanita tani terlebih dahulu harus dihitung besarnya jam kerja (jam/hari) wanita tani dalam setiap kegiatan pengelolaan usahatani dari persiapan tanam hingga pasca panen. Kemudian jam kerja tersebut dikonversi kan dalam HOK (Hari Orang Kerja). Rumus perhitungannya adalah: curahan tenaga kerja wanita tani menurut Lestari dan Suhatmi (2020) adalah sebagai berikut:

$$\text{Curahan TKW} = (\text{JK}/8 \text{ jam}) \times \text{JHK};$$

dimana:

Curahan TK = Curahan kerja wanita,

JK = Jam kerja wanita tani (jam/hari),

JHK = Jumlah total hari kerja wanita tani (jam/hari),

8 jam = Lama jam kerja pria/hari

Untuk menghitung pendapatan usaha-tani padi sawah terlebih dahulu menghitung penerimaan usahatani dengan rumus:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Revenue,

Q = Quantity,

P = Price

Selanjutnya, pendapatan usahatani dapat dihitung dengan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan;

π = Profit,

TR = Total Revenue,

TC = Total Cost

Untuk mengetahui pendapatan wanita tani (PWT) terhadap usahatani padi sawah di gunakan rumus:

$$PWT = (\text{Jumlah HKO wanita})/(\text{Total HKO usahatani}) \times \pi.$$

Keterangan

HKO = Hari Kerja Orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produktivitas Usahatani Jagung dalam Satu Musim Tanam

Curahan Waktu Kerja Wanita Tani di Desa Tanggiring
Kecamatan Sumbul

Curahan waktu kerja wanita tani merupakan total waktu yang dicurahkan atau dihabiskan oleh wanita tani dalam kegiatan yang dilakukannya. Curahan waktu kerja yang dibahas dalam penelitian ini merupakan curahan waktu kerja pria dan wanita baik dalam keluarga maupun luar keluarga. Curahan waktu kerja yang diberikan sangat bervariasi tergantung pada tahapan kegiatan usahatani padi sawah yang dilakukan. Curahan waktu kerja pada kegiatan usahatani padi sawah di daerah penelitian dapat diikuti pada Tabel 1. Pada Tabel 1 diketahui bahwa besarnya curahan kerja wanita tani yang terlibat dalam kegiatan usahatani padi sawah yang meliputi pengolahan lahan, persemaian, penanaman, pemupukan, penyiangan, pemberantasan hama dan penyakit, panen serta pengeringan adalah sebesar 475,25 HKO permusim tanam, sedangkan total curahan kerja pria sebesar 574,88 HKO permusim tanam. Dalam kegiatan usahatani padi sawah yang dilakukan di Desa Tanggiring, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi ini juga turut serta menggunakan jasa tenaga kerja dari luar keluarga dengan curahan

kerja sebesar 315,88 HKO permusim tanam untuk pria dan 175,8 HKO Wanita/Ha/MT..

Tabel 1. Hari Kerja Orang (HKO) /Ha/MT Usahatani Padi Sawah di DesaTanggiring Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi

No	Tahapan Kegiatan	HKO/musim tanam dalam keluarga		HKO/musim tanam luar keluarga		Jumlah HKO Tenaga Kerja
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	
1.	Pengolahan Lahan	86,63	41,13	65,63		193,38
2.	Persemaian	63,00	45,50			108,50
3.	Penanaman	51,63	80,5	39,38	42,00	213,50
4.	Pemupukan I	49,00	14,88	26,25	2,63	92,75
5.	Penyiangan	48,13	49,00	36,75	43,75	177,63
6.	Pemupukan II	48,13	21,88	48,13		118,13
7.	Pemberantasan Hama dan Penyakit	65,63	49,88	56,88	55,13	227,50
8.	Panen	63,88	64,75	42,88	35,00	206,50
9.	Pengeringan	98,88	106,8			205,63
Total		574,88	474,25	315,88	178,50	1543,50

Biaya Produksi Usahatani

Biaya produksi usahatani yaitu semua biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk membiayai seluruh kegiatan usahatannya. Pengeluaran pada usahatani berkaitan dengan produksi serta luas lahan pertanian. Dalam hal ini biaya yang dianalisis yaitu biaya-biaya sarana produksi, biaya penyusutan alat, biaya tenaga kerja dan biaya lainnya. Dalam usahatani padi sawah tidak terlepas dari adanya sarana produksi yang dibutuhkan. Semakin banyak biaya sarana produksi yang dikeluarkan maka diharapkan mampu meningkatkan produksi dan menambah pendapatan petani. Berikut ini dapat dilihat rata rata biaya tetap dan biaya variabel pada usahatani padi sawah di Desa Tanggiring Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

Biaya variabel selama proses produksi padi dalam satu musim tanam meliputi biaya benih sebesar Rp.587.240, biaya pupuk Rp.1.152.083, biaya pestisida Rp.1.116.884, traktor Rp.1.750.000, tenaga kerja sebesar Rp.4.711.806, Rp.1000.000 dan pengangkutan sebesar Rp.166.016. Maka, diperoleh rincian rata-rata biaya variabel per hektar dalam satu musim tanam di daerah penelitian adalah sebesar Rp.10.484.029.

Biaya Variabel

Biaya variabel yang digunakan pada usahatani padi sawah di daerah penelitian yaitu bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan traktor, thresher dan pengangkutan. Penggunaan sarana

produksi pada usahatani padi sawah dapat diuraikan sebagai berikut.

Biaya Penyusutan

Perhitungan biaya penyusutan alat dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dinilai berdasarkan jumlah unit alat dikali dengan harga beli dan dibagi dengan umur ekonomis alat dalam satu musim tanam. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai ekonomis: } \frac{\text{Jumlah alat} \times \text{Harga beli}}{\text{Umur ekonomis}}$$

Besarnya biaya penyusutan alat dalam usahatani padi sawah di daerah penelitian meliputi biaya penyusutan cangkul sebesar Rp.18.175, biaya penyusutan pompa semprot Rp.99.175, biaya penyusutan sabit Rp. 11.050, biaya penyusutan karung sebesar Rp.114.656 dan PBB Rp. 54.010. Maka diperoleh biaya total penyusutan yang dikeluarkan dalam satu musim tanam padi sawah dengan luas lahan satu hektar adalah sebesar Rp.297.066.

Biaya Total Produksi

Biaya total produksi merupakan penggabungan biaya variabel dengan biaya tetap pada usahatani padi sawah yang dilakukan. Biaya total produksi usahatani padi sawah sebesar Rp.10.781.095/Ha/MT. Biaya terbesar pada usahatani padi sawah di daerah penelitian adalah biaya tenaga kerja yaitu

sebesar Rp.4.711.806 diikuti oleh biaya traktor Rp.1.750.000, pupuk Rp.1.152.083, pestisida Rp.1.116.884, biaya Thresher Rp.1.000.000 biaya benih Rp.587.240, biaya penyusutan karung Rp.114.656, biaya pengangkutan Rp.166.016, pompa semprot Rp.99.175, cangkul Rp.18.175 serta biaya sabit sebesar Rp.11.050.

Penerimaan Usahatani

Penerimaan usahatani padi diperoleh dari hasil kali jumlah produksi dengan harga jual yang berlaku ditingkat petani. Semakin besar produksi usahatani dan tingginya harga jual maka akan semakin besar penerimaan yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi rata-rata usahatani padi sawah perhektar dalam satu musim tanam di Desa Tanggiring, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi adalah sebesar 4.419 Kg dengan harga jual yaitu sebesar Rp.5.700 per Kg. Maka, diperoleh penerimaan rata-rata usahatani padi sawah dalam satu musim tanam pada bulan Agustus - November 2022 yaitu sebesar Rp.25.188.607.

Pendapatan

Pendapatan usahatani merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan selama satu kali musim tanam padi sawah. Adapun pendapatan rata-rata usahatani padi sawah di desa Tanggiring, Kecamatan Sumbul mencapai sebesar Rp 14.407.205 diperoleh dari selisih penerimaan sebesar Rp 25.188.300 dengan biaya total sebesar Rp 10.781.095.

Kontribusi curahan kerja wanita tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah

Kontribusi curahan tenaga kerja wanita tani terhadap pendapatan usahatani diperoleh dari pendapatan tenaga kerja wanita tani dibagi dengan pendapatan usahatani dikali 100. Akan tetapi, sebelum mengetahui besarnya kontribusi curahan tenaga kerja wanita tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah terlebih untuk menghitung pendapatan tenaga kerja wanita tani. Pendapatan tenaga kerja wanita tani padi sawah bersal dari hasil perhitungan HOK wanita tani dibagi dengan keseluruhan HOK usahatani dikali dengan pendapatan usahatani.

$$\frac{\text{Jumlah HOK wanita}}{\text{Total HOK usahatani}} \times \text{Pendapatan usahatani}$$

Pendapatan tenaga kerja wanita tani adalah

$$\frac{39,80}{129,52} \times 14.407.205 = \text{Rp } 4.427.167$$

Maka, diketahui kontribusi curahan tenaga kerja wanita tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah didaerah penelitian yaitu sebesar Rp.4.427.167 dan besarnya kontribusi curahan kerja wanita tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah adalah:

$$\begin{aligned} \text{Kpwt} &= \frac{\text{pendapatan tenaga kerja wanita}}{\text{Pendapatan usahatani}} \times 100\% \\ \text{Kpwt} &= \frac{4.427.167}{14.407.205} \times 100\% \\ &= 30,72 \end{aligned}$$

Besarnya kontribusi curahan tenaga kerja wanita tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah se-besar 30,72%, masih tergolong kecil kurang dari 50% sebagaimana kriteria pengukuran yang dilakukan oleh (Samadi, 2001) yang menyatakan bahwa kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan usahatani < 50% dikatakan kecil, kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan usahatani = 50% dikatakan sedang, dan kontribusi kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan usaha-tani > 50% dikatakan kontribusinya besar. Sejalan dengan itu, hasil penelitian (Andi Aslan Jaya, 2021) menyatakan bahwa kontribusi wanita tani terhadap pendapatan total keluarga sangat renda sebesar 18,99 %.

KESIMPULAN

Curahan kerja wanita tani dalam usahatani padi sawah di daerah penelitian sebesar 474,25 HKO dari total sebesar 1.543,50 HKO/ Ha/MT. Pendapatan usahatani padi sawah sebesar Rp.14.407.205/ Ha/MT. Kontribusi curahan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan usaha-tani padi sawah di daerah penelitian tergolong masih rendah sebesar 30,72% dengan pendapatan sebesar Rp.4.427.167/Ha/MT

DAFTAR PUSTAKA

Ana Maria Amheka, (2020). Kontribusi Nilai Curahan Tenaga Kerja Wa-nita terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Desa Noelbaki, Kabupaten Kupang. Agriecobis,3(2),93-100.

- Andi Aslan Jaya, 2021. Analisis Peran Wanita Petani Padi Sawah dan Kontribusinya Terhadap Penda-patan Usahatani di Desa Lapri Kecamatan Sebatik Utara. Universitas Borneo Tarakan.
- Dewi, 2012. Dampak Perbedaan Pen-dapatan Pekerja Perempuan Sektor Informal Di Desa Marga. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, [S.L.], Dec. 2012. Issn 2303- 0178.
- Dionisius, 2021. Analisis Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani Dalam Produksi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka. Universitas Nusa Cendana.
- Hasan, 2007. Analisis Curahan Waktu Kerja Wanita Pada Lahan Sawah di Kabupaten Kebumen.
- Hernanto, 1993. Ilmu Usahatani. Penebar swadaya. Jakarta.
- Joice Katherine Ongge et al, 2002. Analisis Curahan Kerja Wanita Tani dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani di Kabupaten Jayawijaya Irian Jaya.
- Laswell, 1977 dalam Andi Aslan Jaya, 2021. Analisis Peran Wanita Pe-tani Padi Sawah dan Kontribusi-nya Terhadap Pendapatan Usa-hatani di Desa Lapri Kecamatan Sebatik Utara. Universitas Borneo Tarakan.
- Lestari dan Suhatmi, (2020). Curahan Tenaga Kerja Wanita tani dan Hubungannya dengan Pendapat-an Rumah Tangga Petani Bawang Merah di Kabupaten Bojonegoro.
<http://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINTE K/article/view/993>
- Mayasari, 2017. Peran Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapat-an Keluarga. Di Desa Sagara-hiang Kecamatan Darma Kabu-paten Kuningan.
- Sajogyo, (2007). Peranan wanita dalam perkembangan masyarakat Desa. Jakarta: CV Rajawali.
- Siti Khoimah, 2018. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhada Pendatan Rumah tangga.
- Soekartawi, 1993. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian dan Aplikasi. Cetakan ke-3. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
-, 2003. Analisis Usahatani. Jakarta. UI-Pres. 110 hal.
-, 2006. Analisis Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sukei, 2002. Hubungan kerja dan dinamika hubungan gender dalam sistem perusahaan tebu rakyat. Malang: Lembaga Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya
- Sumarsono, 2009. Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sabir Hasan, 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.
- Suryana, 2003. Pengaruh Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Curahan Waktu Kerja Kelompok Wanita Tani Padi Di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabu-paten Jepara. Skripsi. Program Studi Agribisnis: Universitas Diponegoro, Semarang. Diakses pada:
<http://eprints.undip.ac.id/55503/>
- Nugraheni, 2012. Peran Wanita Dalam Pembangunan Berwawasan Gender. Jurnal Studi Jender Srikandi. Fakultas Pertanian Universitas Uaiyana.